



## **SKRIPSI**

### **Judul:**

Psychological Contract Breach Sebagai Mediator Pada Hubungan Job Insecurity Terhadap Subjective Well-Being Karyawan Swasta di Sektor Manufaktur

### **Disusun oleh:**

AUDRY BELDA AZALIA  
NIM. 705190155

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
2023

 <b>UNTAR</b> Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	<b>FR-FP-04-06/R0</b>	HAL 1/1
<b>05 NOVEMBER 2010</b>	<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b>	

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Audry Belda Azalia**

NIM : **705190155**

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang diserahkan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, berjudul:

***Psychological Contract Breach Sebagai Mediator Pada Hubungan Job Insecurity Terhadap Subjective Well-Being Karyawan Swasta di Sektor Manufaktur***

Merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut, dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 30 Desember 2022

Yang Memberikan Pernyataan



**Audry Belda Azalia**

 <b>UNTAR</b> Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-07/R0	HAL. 1/1
05 NOVEMBER 2010	<b>SURAT PERNYATAAN EDIT NASKAH</b>	

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Audry Belda Azalia**

N I M : **705190155**

Alamat : **Jl.H.Saleh No 42B, Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat (11480)**

Dengan ini memberi hak kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara untuk menerbitkan sebagian atau keseluruhan karya penelitian saya, berupa skripsi yang berjudul:

***Psychological Contract Breach Sebagai Mediator Pada Hubungan Job Insecurity Terhadap Subjective Well-Being Karyawan Swasta di Sektor Manufaktur***

Saya juga tidak keberatan bahwa pihak editor akan mengubah, memodifikasi kalimat-kalimat dalam karya penelitian saya tersebut dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertajam rumusan, sehingga maksud menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca umum sejauh perubahan dan modifikasi tersebut tidak mengubah tujuan dan makna penelitian saya secara keseluruhan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, secara sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 30 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



**Audry Belda Azalia**

## Pengesahan

Nama : AUDRY BELDA AZALIA  
NIM : 705190155  
Program Studi : PSIKOLOGI  
Judul Skripsi : Psychological Contract Breach Sebagai Mediator Pada Hubungan Job Insecurity Terhadap Subjective Well-Being Karyawan Swasta di Sektor Manufaktur  
Title : The Mediating Role of Psychological Contract Breach Between The Relationship of Job Insecurity and Subjective Well-Being of Employees in The Private Manufacturing Sector

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi PSIKOLOGI Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Januari -2023.

### Tim Penguji:

1. PAMELA HENDRA HENG, S.Pd,M.P.H.,M.A.,Ph.D.
2. DEBORA BASARIA, S.Psi., M.Psi. Psikolog
3. FRANSISCA IRIANI ROESMALA DEWI, Dra, M.SI., Dr.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:  
FRANSISCA IRIANI ROESMALA DEWI,  
Dra, M.SI., Dr.  
NIK/NIP: 10797002



Jakarta, 12-Januari-2023  
Ketua Program Studi



ZAMRALITA, Dr.M.M., Psikolog

## ABSTRAK

**Audry Belda Azalia (7051901155)**

***Psychological Contract Breach* Sebagai Mediator Pada Hubungan *Job Insecurity* Terhadap *Subjective Well-Being* Karyawan Swasta Di Sektor Manufaktur; Dr. Fransisca Iriani Roesmala Dewi, Dra., M.SI. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara (i-xiv; 61 halaman; P1-P14; L1-L38)**

Masuknya *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) menyebabkan sekitar 25 juta pekerja di Indonesia terancam kehilangan pekerjaannya. Situasi tersebut menyebabkan stres tersendiri bagi karyawan hingga berpengaruh terhadap kualitas hidupnya. Dampak yang dirasakan tidak hanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), tetapi karyawan juga merasakan perubahan pada jam kerja hingga pemotongan gaji karena situasi yang berlangsung. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *psychological contract breach* sebagai mediator pada hubungan *job insecurity* terhadap *subjective well-being* karyawan swasta di sektor manufaktur. Penelitian ini merupakan kuantitatif non-eksperimental dengan partisipan sebanyak 214 karyawan manufaktur. Terdapat empat alat ukur berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. *Subjective well-being* (SWB) diukur menggunakan *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE). Kemudian, *Job Insecurity* (JI) diukur menggunakan *Job Insecurity Scale* (JIS). Sementara *Psychological Contract Breach* (PCB) diukur dengan menggunakan alat ukur *perceived contract breach*. Berdasarkan hasil analisis data uji korelasi dan uji hipotesis, ditemukan empat hal. Pertama, terdapat korelasi negatif antara JI dengan SWB karyawan manufaktur ( $r = -0.47, p < 0.05$ ). Berikutnya, terdapat korelasi positif antara JI dengan PCB karyawan manufaktur ( $r = 0.48, p < 0.05$ ). Selain itu, terdapat korelasi negatif antara PCB dengan SWB karyawan manufaktur ( $r = -0.49, p < 0.05$ ). Kemudian, jika PCB diposisikan sebagai mediator pada hubungan JI dengan SWB maka pengaruh akan menunjukkan hasil yang signifikan ( $t_c = -4.8635, t > 1.96$ ). Dapat diartikan, PCB berperan sebagai mediator parsial pada hubungan JI terhadap SWB karyawan manufaktur.

**Kata kunci:** *subjective well-being, job insecurity, psychological contract breach*, karyawan manufaktur